

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2015-2019 menyatakan tujuan dari pembangunan nasional adalah untuk menciptakan *universal access* sanitasi di seluruh Indonesia pada akhir tahun 2019. *Universal access* adalah terbentuknya 100% seluruh penduduk Indonesia terlayani akses sanitasi yang bisa dinyatakan sangat layak yang tentunya semua kebutuhannya dibawah naungan hukum dalam persiapan ketersediaan air minum dan sanitasi. Pada tingkatan skala Nasional naungan hukum tersebut termuat dalam Peraturan Presiden No.185 tahun 2014 tentang Percepatan akses penyediaan Air Minum dan Sanitasi.

Sanitasi yang buruk dapat memberikan dampak yang sangat besar terhadap terjadinya berbagai penyakit yang dialami oleh masyarakat. Hal ini sejalan dengan masih banyaknya masyarakat yang tidak mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Sanitasi yang masih buruk menjadi tantangan yang besar untuk mewujudkan target yang diterapkan oleh Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2020 yang menargetkan rumah tangga dengan akses sanitasi layak dan aman menjadi 90%. Untuk itu perlu dilakukan intervensi terpadu melalui pendekatan sanitasi total agar target ini dapat tercapai. Persentase rumah tangga dengan sanitasi layak di Indonesia masih sebesar 69,27% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Bupati Kabupaten Lampung Timur dalam rangka pencapaian Universal Akses Sanitasi 2021 sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden nomor 185 tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi dan *Sustainable Development Goals* (SDG's) ke-6 menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang maka diperlukan upaya peningkatan akses masyarakat terhadap air minum berkualitas dan sanitasi.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 03 Tahun 2014, Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor 132 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Surat Edaran Gubernur Lampung Nomor : 045.2/3052/III.03/2015 Tentang Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dalam Rangka Percepatan Target Akses Universal Sanitasi 2021, dimana salah satu kegiatan pokok yang penting dilakukan adalah mengupayakan desa yang terbebas dari perilaku Buang Air Besar Sembarangan atau Stop Buang Air Besar Sembarangan / *Open Defecation Free (ODF)* dan Cuci Tangan Menggunakan Sabun CTPS. Pencapaian Kelurahan *Open Defecation Free* dan ber CTPS dapat dilakukan secara terintegrasi antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait, menindaklanjuti hal tersebut, dengan ini Bupati Kabupaten Lampung Timur menginstruksikan:

1. Mewajibkan untuk memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program STBM di Kabupaten Lampung Timur serta mengembangkan 5 pilar utama STBM.
2. Melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Lampung Timur.
3. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melaporkan kepada Bupati.

Berdasarkan Permenkes No. 3 Tahun 2014, 5 Pilar STBM meliputi: Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT), dan Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Berdasarkan data Puskesmas Way Jepara dengan jumlah penduduk 42.577 yang terdiri dari 11.257 KK. Program STBM di wilayah kerja puskesmas Way Jepara dari 10 desa yang sudah tercapai program STBM Pilar 1 yang telah terlaksana dengan baik dengan capaian 98%. Sementara program STBM pada Desa Braja Asri dengan jumlah 1.456 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 58%, Pilar 3 tercapai sebanyak 80%, Pilar 4 tercapai sebanyak 10%, dan Pilar 5 tercapai

sebanyak 10%. Selanjutnya Desa Braja Sakti dengan jumlah 1.810 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 56%, Pilar 3 tercapai sebanyak 80%, Pilar 4 tercapai sebanyak 10%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 10%. Selanjutnya Desa Sumberejo dengan jumlah 1.348 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 50%, Pilar 3 tercapai sebanyak 50%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%. Selanjutnya Desa Sri Rejosari dengan jumlah 951 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 48%, Pilar 3 tercapai sebanyak 50%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%. Selanjutnya Desa Labuhan Ratu Satu dengan jumlah 1.876 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 50%, Pilar 3 tercapai sebanyak 50%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%. Selanjutnya Desa Labuhan Ratu Dua dengan jumlah 1.216 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 50%, Pilar 3 tercapai sebanyak 50%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%. Selanjutnya Desa Labuhan Ratu Baru dengan jumlah 1.061 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 50%, Pilar 3 tercapai sebanyak 40%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%. Selanjutnya Desa Labuhan Ratu Danau dengan jumlah 1.350 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 45%, Pilar 3 tercapai sebanyak 40%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%. Selanjutnya Desa Sumur Bandung dengan jumlah 916 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 45%, Pilar 3 tercapai sebanyak 40%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%. Selanjutnya Desa Sumber Marga dengan jumlah 589 KK untuk Pilar 2 tercapai sebanyak 48%, Pilar 3 tercapai sebanyak 40%, Pilar 4 tercapai sebanyak 0%, dan Pilar 5 tercapai sebanyak 5%.

Maka peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul “Evaluasi Program STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan dan agar memperjelas arah penelitian serta untuk membatasi masalah yang akan diteliti maka dapat dirumuskan permasalahan “Capaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Lima Pilar di Way Jepara masih 0% pada tahun 2016 dengan target

RPJMD 2,34% atau 4 (Empat) desa dari 10 desa yang ada”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi pelaksanaan program STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Way Jepara Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 (lima) pilar di Way Jepara sehingga diperoleh :

- a. Mengevaluasi capaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) lima pilar di Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Tahun 2022.
- b. Mengevaluasi Pelaksanaan program STBM lima pilar di wilayah kerja Puskesmas Way Jepara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menemukan variabel yang berhubungan dengan Capaian STBM Lima Pilar di wilayah kerja Puskesmas WayJepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Tahun 2022.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan kesehatan lingkungan di masyarakat khususnya dibidang Capaian STBM Lima Pilar serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan teori dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di Poltekkes Tanjung karang Jurusan Kesehatan Lingkungan untuk menambah pengalaman belajar serta dapat menambah

keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Sebagai masukan dan pertimbangan dalam perencanaan program dalam rangka peningkatan upaya peningkatan Capaian pelaksanaan STBM di wilayah kerja Puskesmas Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Tahun 2022.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang STBM kepada masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Capaian STBM dan variabel independen yaitu Input, Proses dan Output di wilayah kerja Puskesmas Way Jepara Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung Tahun 2022.